

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *STICK POUCH* TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN DAN PEMBAGIAN
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS II
SD NEGERI KEDALINGAN 02**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

**Deni Kartika Sari
34301800017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *STICK POUCH* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN DAN PEMBAGIAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS II SD NEGERI KEDALINGAN 02


Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

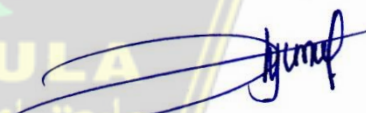
Oleh
Deni Kartika Sari
34301800017

Menyetujui untuk diajukan pada ujian sidang skripsi


Pembimbing I,

Pembimbing II,


Jupriyanto, S. Pd., M. Pd.
NIK. 211313013


Yunita Sari, S.Pd., M. Pd.
NIK. 211315025

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dr. Rida Fironka K., S. Pd., M. Pd.
NIK. 211312012

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *STICK POUCH* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN DAN PEMBAGIAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS II SDN KEDALINGAN 02

Disusun dan Dipersembahkan Oleh

Deni Kartika Sari
34301800017


Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 12 Agustus 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji :	Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd. NIK. 211315026	()
Penguji 1 :	Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd. NIK. 211316029	()
Penguji 2 :	Yunita Sari, S.Pd., M.Pd. NIK. 2113150025	()
Penguji 3 :	Jupriyanto, S.Pd., M.Pd. NIK. 211313013	()

Semarang, 12 Agustus 2022

Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Dekan,


Dr. Furahmat, S.Pd., M.Pd.
NIK. 211312011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Deni Kartika Sari

NIM : 34301800017

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul:

Pengaruh Media Pembelajaran *Stick Pouch* terhadap Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian pada Pembelajaran Matematika Kelas II SDN Kedalingan 02

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar keserjanaan yang sudah saya peroleh.

Semarang, 31 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Deni Kartika Sari
NIM. 34301800017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Setiap cobaan yang telah terjadi dalam kehidupan pasti bisa dilewati asalkan kita mau berusaha dan bersabar. Karena Allah SWT bersama orang-orang yang sabar. Seperti makna surat Al-Anfaal ayat 46 yang berbunyi

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَتَازَعُوا فَنفَشُلُوكُمْ وَنَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya:

Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang sabar.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan penuh kebahagiaan yang mendalam, dengan telah terselesaikannya skripsi ini. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah membuat hidup ini menjadi berarti:

1. Teruntuk Bapak Sukarman, Ibuku tercinta Daryani, Kedua adeku Leli Sulstiyani dan Rizki Ridho Mahayana dan keluarga penulis yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat baik moril maupun materil, serta doa restu yang slalu mengiringi setiap langkahku dalam menemouh pendidikan guna untuk menggapai cita-cita. Dari lubuk hati yang terdalam penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kerja keras dan lelah yang telah kalian korbankan. Dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya, maafkan anakmu yang masih saja menyusahkanmu. Semoga Allah menghadiahkan surge untuk kalian Bapak dan Ibu ku tersayang. Semoga suatu saat nanti anakmu ini bisa mrngamalkan ilmu yang telah didapatkan baik kepentingan dunia maupun kepentingan akhirat, dan semua jasa-jasamu kelak akan terbayarkan dengan baktiku padamu.
2. Teman-teman Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNISSULA angkatan 2018 dan teman-teman dari organisasi daerah pati (PASSA), terima kasih kepada kalian telah mewarnai langkahku mencari ilmu, meski kita tidak disatukan lagi dalam bangku perkuliahan dan satu instansi, kalian tetap akan ku kenang sebagai kenangan yang terindah dan semoga kaliah selalu dirahmati oleh Allah.

ABSTRAK

Deni Kartika Sari. 2022. Pengaruh Media *Stick Pouch* Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Dan Pembagian Pada Pembelajaran Matematika Kelas II SDN Kedalingan 02, *Skripsi*. Program Studi Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I: Jupriyanto, S.Pd.,M.Pd., Pembimbing II: Yunita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pemahaman konsep perkalian dan pembagian merupakan kemampuan siswa untuk memahami konsep perkalian dan pembagian telah diberikan dan siswa mampu memberikan suatu gambaran serta siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan siswa kelas II SDN Kedalingan 02 masih tergolong rendah. Diperlukan guru yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran khususnya pembelajaran yang dapat menerapkan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan konsep perkalian dan pembagian dan dapat melibatkan siswa menjadi aktif di dalam pembelajaran yaitu media pembelajaran *stick pouch*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen tepatnya dengan *pre eksperimental desaign*. Sampel sistematis dari populasi 16 diambil sebanyak 15 siswa. Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran *stick pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada pembelajaran matematika kelas II SDN Kedalingan 02, serta untuk apakah pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II yang menggunakan media pembelajaran *stick pouch* dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dikelas II SDN Kedalingan 02. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Dibuktikan dari *Sig. pretest* 0,069 dan *Sig. posttest* 0,44 yang nilainya > nilai α sebesar 0,05. Uji hipotesis pertama berupa uji t (*paired sample t-test*) menunjukkan adanya pengaruh dilihat dari *Lower* dan *Upper* bernilai negative yaitu *Lower* sebesar -28.11005 dan *Upper* sebesar -21.51495. Nilai *Sig. (2-tailed)* senilai 0,000 yang artinya < 0,05 dan uji hipotesis yang kedua berupa uji t (*One Sample t-test*) menunjukkan bahwa ada perkembangan dilihat dari *Asymp (2 tailed)* < α maka nilai *Asymp (2 tailed)* = 0,000 < 0,05 dengan Kriteria pengujian yang berlaku yaitu H_0 akan ditolak maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Konsep Perkalian dan Pembagian, dan Media *Stick Pouch*

ABSTRACT

Deni Kartika Sari. 2022. The Effect of Stick Pouch Media on Understanding the Concept of Multiplication and Division in Class II Mathematics Learning at SDN Kedalingan 02, Thesis. Elementary School Teacher Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Sultan Agung Islamic University. Supervisor I: Jupriyanto, S.Pd., M.Pd., Supervisor II: Yunita Sari, S.Pd., M.Pd.

Understanding the concept of multiplication and division is the ability of students to understand the concept of multiplication and division has been given and students are able to provide an overview and students are able to apply it in everyday life. The ability of class II students at SDN Kedalingan 02 is still relatively low. Creative and innovative teachers are needed in learning, especially learning who can apply learning media. One of the learning media that can help develop the concept of multiplication and division and can involve students to be active in learning is stick pouch learning media. This study uses a quantitative experimental method, precisely with a pre-experimental design. A systematic sample of a population of 16 was taken as many as 15 students. The purpose of this study was to find out whether there was an effect of stick pouch learning media on understanding the concept of multiplication and division in class II mathematics learning at SDN Kedalingan 02, as well as to whether understanding the concept of multiplication and division in grade II students using stick pouch learning media could meet the criteria. Minimum completeness (KKM) in class II SDN Kedalingan 02. The results of the data normality test showed that the pretest and posttest scores were normally distributed. It is proven from Sig. pretest 0.069 and Sig. posttest 0.135 whose value is > value of 0.05. The first hypothesis test in the form of a t-test (paired sample t-test) showed an effect seen from the Lower and Upper negative values, namely Lower of -28.11005 and Upper of -21.51495. Value of Sig. (2-tailed) worth 0.000 which means < 0.05 and the second hypothesis test in the form of a t-test (One Sample t-test) shows that there is a development seen from Asymp (2 tailed) $<$ then the value of Asymp (2 tailed) = 0.000 < 0.05 with the applicable test criteria, namely H_0 will be rejected, H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords : *Multiplication and Division Concept, and Stick Pouch*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillah, peneliti panjatkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti Skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Stick Pouch* Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Dan Pembagian Pada Pembelajaran Kelas II SDN Kedalingan 02” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya sampai pada akhir zaman nanti.

Namun tidak disadari bahwa dalam penelitian tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Gunarto, SH.,M.Hum Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan kesempatan studi kepada peneliti di kampus Universitas Islam Sultan Agung.
2. Dr. Turahmat, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Jupriyanto, S.Pd.,M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberi masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Yunita Sari, S.Pd.,M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi dan saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Sudarmin, S.Pd. Selaku Bapak Kepala Sekolah SD Negeri Kedalingan 02 yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.

6. Bapak dan Ibu guru serta siswa-siswi SD Negeri Kedalingan 02 yang telah memberikan banyak bantuan kepada peneliti.
7. Orangtua tercinta, Bapak Sukarman dan Ibu Daryani serta Adek saya Leli Sulistiyani dan Rizki Ridho Mahayana yang telah memberi doa, motivasi dan dukungan baik moral maupun materil dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dalam awal sampai akhir.
8. Serta pihak-pihak lainnya yang tidak bisa peneliti sampaikan satu per satu dalam membantu penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian Skripsi skripsi masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, maka peneliti sangat memerlukan kritikan dan saran yang dapat menyempurnakan Skripsi skripsi. Semoga hasil Skripsi skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 3 Januari 2022

Deni Kartika Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	Erro r! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	Erro r! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8

A.	Kajian Teori.....	8
1.	Media Pembelajaran.....	8
2.	Media Stick Pouch	9
3.	Pembelajaran Matematika	11
4.	Pemahaman Konsep Matematika.....	12
5.	Indikator Pemahaman Konsep Matematika.....	14
6.	Konsep Perkalian dan Pembagian dalam Matematika	15
B.	Penelitian yang Relevan.....	19
C.	Kerangka Berfikir	21
D.	Hipotesis.....	23
BAB III	METODE PENELITIAN.....	24
A.	Desain Penelitian	24
B.	Populasi dan Sampel	25
1.	Populasi Penelitian.....	25
2.	Sampel.....	26
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
1.	Tes.....	27
2.	Dokumentasi.....	28
D.	Intrumen Penelitian.....	29
1.	Lembar Tes Matematika.....	29
a.	Uji Validitas Instrumen	29
b.	Uji Reliabilitas Instrumen.....	30
c.	Daya Pembeda	31
d.	Taraf Kesukaran.....	32
E.	Teknik Analisis Data.....	33

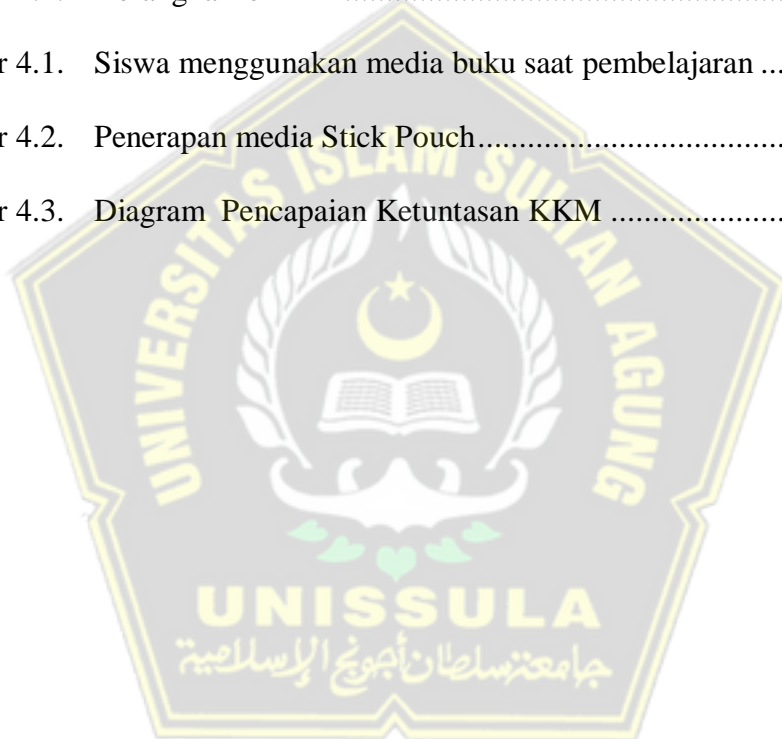
1. Analisis Data Awal	33
2. Analisis Data Akhir.....	34
F. Jadwal Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Data Penelitian	38
B. Hasil Analisis Data Penelitian	41
1. Analisis Instrumen Tes.....	41
2. Analisis Instrumen yang digunakan.....	43
3. Analisis Data Awal	44
4. Analisis Data Akhir.....	44
5. Analisis Dokumentasi	48
C. Pembahasan	48
1. Pengaruh media pembelajaran <i>stick pouch</i> terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian	48
2. Pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II yang menggunakan media pembelajaran <i>Stick Pouch</i> dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).....	50
BAB V PENUTUP.....	54
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Jumlah Populasi siswa kelas II.....	25
Tabel 3.2.	Kisi-Kisi Soal.....	28
Tabel 3.3.	Koefisien Reabilitas	30
Tabel 3.4.	Klasifikasi daya pembeda.....	31
Tabel 3.5.	Tingkat Kesukaran	32
Tabel 3.6.	Jadwal penelitian.....	37
Tabel 4.1.	Paparan data awal siswa	40
Tabel 4.2.	Paparan data akhir siswa.....	40
Tabel 4.3.	Hasil Pencapaian Ketuntasan KKM	52

DAFTAR GAMBAR

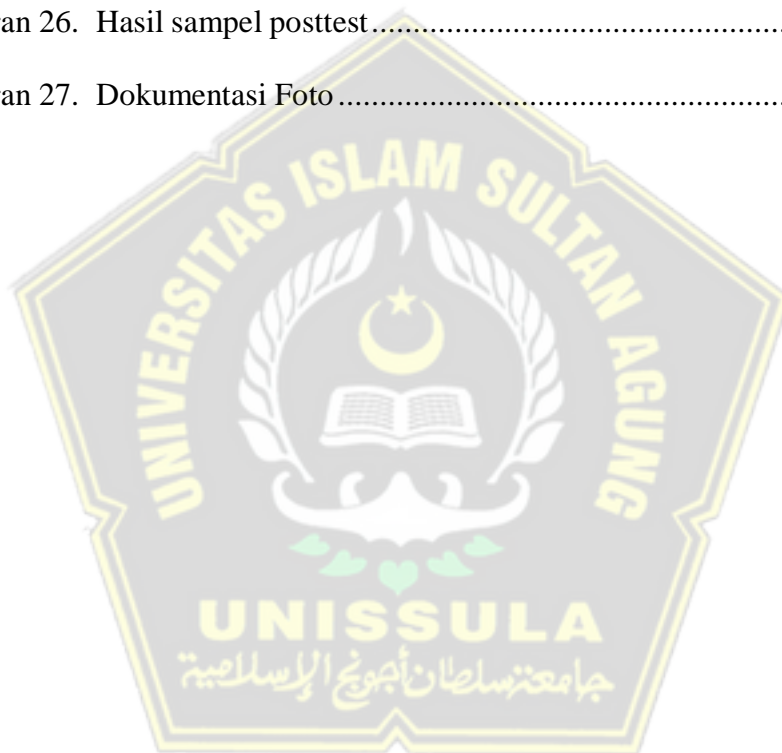
Gambar 2.1	Media Stick Pouch	10
Gambar 2.2.	Kerangka Berfikir	23
Gambar 4.1.	Siswa menggunakan media buku saat pembelajaran	49
Gambar 4.2.	Penerapan media Stick Pouch.....	49
Gambar 4.3.	Diagram Pencapaian Ketuntasan KKM	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Permohonan izin riset penelitian.....	60
Lampiran 2.	Surat Permohonan Ijin Uji Validitas	60
Lampiran 3.	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	61
Lampiran 4.	RPP, Silabus, dan Bahan Ajar	65
Lampiran 5.	Lembar Studi Dokumentasi.....	69
Lampiran 6.	Daftar Sampel	71
Lampiran 7.	Kisi-Kisi Soal Tes Uji Coba	72
Lampiran 8.	Lembar Instrumen Tes Uji Coba.....	73
Lampiran 9.	Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran	76
Lampiran 10.	Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba Instrument	78
Lampiran 11.	Data Hasil Uji Coba Instrument.....	79
Lampiran 12.	Hasil Rekapitan Uji Validitas Soal	80
Lampiran 13.	Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba	81
Lampiran 14.	Hasil uji daya pembeda butir soal uji coba.....	82
Lampiran 15.	Hasil Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	83
Lampiran 16.	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba.....	84
Lampiran 17.	Hasil Rekapitulasi Uji Coba Instrument.....	85
Lampiran 18.	Soal Pretest dan Posttest.....	86
Lampiran 19.	Daftar Nilai Pretest.....	90

Lampiran 20. Daftar Nilai Posttest	91
Lampiran 21. Output SPSS Uji Normalitas Data	92
Lampiran 22. Output SPSS Uji Normalitas Data Akhir	93
Lampiran 23. Outout SPSS Uji Hipotesis	94
Lampiran 24. Daftar Presensi Siswa.....	96
Lampiran 25. Sampel Hasil Pretest Siswa	97
Lampiran 26. Hasil sampel posttest.....	99
Lampiran 27. Dokumentasi Foto	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses budaya yang mengembangkan harkat dan martabat manusia sepanjang hayat dan berlangsung dalam konteks keluarga, kelas, dan masyarakat setempat. Pendidikan sangat penting guna untuk mecerdaskan anak bangsa, sehingga pendidikan diterapkan sejak dini. Pendidikan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki pendidikan tinggi dengan menumbuhkan berbagai keterampilan, termasuk perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Pendidikan Sekolah Dasar terdapat banyak muatan-muatan lainnya, yang salah satunya muatan matematika yang sering dibidang pembelajaran yang sulit oleh semua orang. Hal tersebut dikuatkan oleh hasil wawancara siswa dan guru. Sebagian besar siswa kelas II mengalami kesulitan menghafal perkalian bahkan mereka sering lupa ketika dirumah sudah menghafalkan perkalian dan pembagian ketika disekolah sudah lupa. Guru dari kelas II juga mengakui bahwa pada saat pembelajaran berlangsung guru menuliskan perkalian dan pembagian setelah itu siswa lalu disuruh untuk menghafal dan maju kedepan secara satu persatu. Pendidikan matematika di sekolah dasar adalah awal mula dari seorang anak yang menekuni kemampuan saat memahami konsep-konsep matematika serta pengetahuan yang diperoleh menjadi sangat mempengaruhi dalam jenjang pendidikan selanjutnya (Prasasti

dkk, 2020). Pembelajaran matematika untuk meningkatkan sebuah kemampuan menghitung, mengukur, menerapkan rumus serta menggunakan rumus-rumus matematika saat dibutuhkan dalam sehari-hari. Untuk mempersiapkan anak agar mampu berpikir rasional dan memecahkan masalah dalam matematika, materi ini sangat penting diberikan di kelas 1 sampai 6. Apalagi jika media pembelajaran benar-benar dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang terjadi.

Meskipun materi matematika banyak mengandung materi, banyak siswa yang masih kesulitan memahami konsep perkalian dan pembagian. Sama halnya saat ada siswa yang masih bingung bagaimana cara mengerjakan soal 3×8 . Hal itu dibuktikan dengan nilai ulangan siswa yang tuntas 6 siswa dan yang belum tuntas 10 siswa. Bahwasannya KKM kelas II pada muatan matematika bernilai 75.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa. Peneliti menemukan salah satu siswa yang sudah kelas III masih tidak mengerti mengenai perkalian dan pembagian. Sedangkan materi konsep perkalian dan pembagian itu sudah diajarkan di kelas II SD bahkan materi kelas III harus sudah sampai keperkalian dan pembagian yang angka ratusan, jadi ketika ada siswa yang belum mengerti tentang konsep pendidikan maka pembelajaran matematika yang selanjutnya akan sulit mengikuti. Hal ini dikarenakan masih rendahnya hasil nilai ulangan siswa kelas II. Berdasarkan apa yang dipaparkan oleh peneliti telah menarik kesimpulan bahwasannya diperlukan media pembelajaran yang konkrit serta mampu memudahkan siswa dalam

pemahaman konsep perkalian dan pembagian dengan cara yang sederhana media itu dapat memudahkan siswa dalam menghitung perkalian dan pembagian. Menurut garis besar media tersebut memuat angka dan tanda operasi hitung pecahan serta siswa juga dapat bermain dengan media itu bahkan secara tidak langsung siswa akan menangkap pemahaman konsep perkalian dan pembagian tanpa menghafal. Media pembelajaran di SD Kedalingan 02 yang terbatas serta kurang menarik sehingga guru dan siswa dalam mengajar masih terbatas.

Untuk menghindari metode menghafal dari materi perkalian dan pembagian, lalu seorang guru diperlukan pemahaman dalam konsep perkalian dan pembagian. Sehingga siswa dapat memahami konsep perkalian pembagian dari awal tanpa menghafal. Dalam pembelajaran berlangsung menggunakan *teacher center* yang artinya bahwasannya seorang menjadi segala sumber pengetahuan yang akan diterima oleh siswa. Oleh sebab itu guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang cocok supaya siswa tidak merasa bosan.

Penerapan media pembelajaran memang perlu dalam sebuah pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran akan membuat pembelajaran yang asik dan menarik. Menghasilkan media yang efektif dalam pembelajaran sehingga pembuatan dan penggunaan media dapat dibuat menggunakan sistematis yang sebaik mungkin (Melinda, Degeng, dan Kuswandi, 2017). Dengan adanya media matematika secara tidak langsung dapat mempermudah siswa terdapat kesulitan dalam mengikuti proses perkalian dan pembagian.

Penerapan Media Pembelajaran yang cocok untuk menerapkan konsep perkalian dan pembagian yaitu media pembelajaran konkrit ialah media pembelajaran *Stick Pouch*. Media Pembelajaran *Stick Pouch* adalah media yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dengan menyajikan cara berhitung perkalian dan pembagian dengan bantuan kotak yang berbentuk balok dan terdapat stik bambu. Karena peneliti telah membaca bahwa, sesuai dengan teori belajar Piaget, anak-anak sekolah dasar harus terlibat dalam aktivitas dan objek nyata selama proses belajar mengajar. Dengan adanya media tersebut siswa memperoleh pengalaman secara langsung dengan menentukan hasil hitung perkalian dan pembagian.

B. Identifikasi Masalah

Masalah berikut dapat ditentukan berdasarkan latar belakang masalah:

1. Adapun siswa yang masih menggunakan hafalan dalam memahami konsep perkalian dan pembagian pada matematika.
2. Guru sering menggunakan metode ceramah dan penugasan individu.
3. Masih terbatasnya media pembelajaran yang ada disekolah.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti akan menawarkan batasan masalah berikut dengan mempertimbangkan batasan masalah yang teridentifikasi:

1. Penelitian dibatasi pada penerapan media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada pembelajaran kelas II SD Negeri Kedalingan 02.

2. Peneliti mengacu pada materi pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada matematika SD.
3. Penelitian hanya dilaksanakan dikelas II SD Negeri Kedalingan 02.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut, dan didasarkan pada latar belakang batasan masalah yang telah diuraikan:

1. Apakah ada pengaruh media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Kedalingan 02?
2. Apakah pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II yang menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch* dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dikelas II SDN Kedalingan 02?

E. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan:

1. Mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Kedalingan 02.
2. Mengetahui apakah pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II yang menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch* dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dikelas II SDN Kedalingan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat melakukan penelitian antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan sumbangan ilmu yang dapat dijadikan acuan untuk mendidik yaitu berupa teori tentang pemahaman konsep perkalian dan pembagian. Serta menjadikan rujukan penelitian berikutnya tentang pengaruh media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat menjadi tambahan informasi yang dijadikan referensi untuk mempergunakan media dengan baik dalam bidang pemahaman konsep perkalian dan pembagian SD.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan guru untuk mengurangi masalah kesulitan dalam penyampaian materi konsep pemahaman matematika SD

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui segala pembelajaran dan pengalaman dalam melakukan penelitian. Selain itu, mereka dapat menggunakan model pembelajaran matematika khusus dan lebih siap memberikan pembelajaran tentang pemahaman konsep perkalian dan pembagian ketika mereka kemudian beralih ke pengajaran.

d. Bagi Sekolah

Dengan bantuan penelitian ini, guru dapat dididik tentang nilai memasukkan media pembelajaran ke dalam rencana pembelajaran mereka dan melakukan perbaikan untuk siswa, kolega, atau institusi pendidikan mereka.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen pendidikan yang sangat penting baik untuk proses belajar mengajar (Pebrianti, 2019). Sejalan juga dengan pendapatnya Kurniawan (Rizqi Ilyasa Aghni, 2018) yang menyatakan bahwa dalam setiap pembelajaran seharusnya menggunakan media pembelajaran. Nama-nama berikut diberikan untuk prinsip-prinsip: (1) Bahan ajar harus murah dalam arti tidak terlalu mahal, (2) Perangkat pembelajaran yang sesuai dengan sifat-sifat materi pelajaran yang akan diajarkan, (3) Materi pembelajaran harus menghibur. (4) Media pendidikan harus aman dan akrab dengan kehidupan siswa. Kesimpulan dari sekian banyak argumentasi tentang media pembelajaran adalah bahwa media merupakan komponen yang harus digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam mempertahankan informasi yang telah disampaikan oleh guru dan siswa juga tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Bahan ajar yang dipilih harus sesuai dan sesuai dengan fase tumbuh kembang siswa. Menurut Jean Piaget, anak-anak di sekolah dasar berusia antara 7 dan 11 tahun ketika mereka berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Anak muda itu masih belum bisa bernalar secara logis saat ini seperti pada tahap operasional formal. Berdasarkan penjelasan

diatas bahwa pada tahap itu siswa sekolah dasar masih sangat membutuhkan media konkret guna untuk menarik perhatian siswa, sehingga secara tidak langsung siswa akan memahami materi tanpa harus dipaksa untuk hafalan. Oleh karena itu peneliti pun telah menerapkan media pembelajaran guna untuk mempermudah dan memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran berlangsung.

2. Media Stick Pouch

Ide penggunaan *media stick pouch* (kantong stik) untuk mengajarkan materi matematika, perkalian, dan pembagian) (Uchi Nur 2019). Kotaknya berukuran 60 x 40 cm. *Stick Pouch* termasuk media pembelajaran matematika tiga dimensi. Asyar (Wahyuni, 2020) mendefinisikan media tiga dimensi sebagai media yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi atau ketebalan yang dapat dilihat dari berbagai sudut.

Ciri-ciri dari media *Stick Pouch* yaitu (1) *Stick Pouch* berupa kotak yang terbuat dari kayu tipis, (2) didalamnya terdapat angka dan tanda operasi hitung pecahan, (3) mempunyai 2 sisi yang ada didalam kotak, (4) sisi dalam bagian atas berisi tentang soal perkalian dan penyelesaiannya, serta sisi dalam kotak yang bagian bawah berisi tempat untuk meletakkan kartu angka, kartu operasi hitung, stik bambu (5) sederhana dan mudah dibuatnya.

Adapun kelebihan dari media pembelajaran *Stick Pouch* yaitu (1) praktis dalam segi pembuatan dan penggunaan, (2) mudah digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, (3) lmenyenangkan bagi siswa karena media tersebut seperti permainan sehingga secara tidak langsung siswa

akan lebih mudah memahami konsep perkalian dan pembagian dalam matematika, (4) medianya sudah besar dan jelas sehingga siswa yang ada dibangku belakang dapan melihatnya tanpa harus maju kedepan.

Adapun kekurangan dari media tersebut yaitu : (1) membutuhkan tempat yang yang luas untuk menempatkan *Stick Pouch* ,(2) memerlukan perawatan yang harus teliti karena dikhawatirkan cup akan terlepas dan stik bambu akan tercecer hilang.

Cara Menggunakan Media *Stick Pouch*

Misalkan ada soal perkalian dengan kesulitan 3×2 sebagai contoh: Ambil sebuah tongkat dan bagi menjadi dua kantong, dengan masing-masing kantong berisi tiga tongkat. Hitung jumlah tongkat dalam dua kantong, dan jawabannya adalah enam. Berikut adalah ilustrasi dari masalah pembagian. $6 : 3 =$ Ambil 6 batang, masukkan 3 batang ke dalam kantong, lalu hitung ada berapa kantong yang ada batangnya; jawabannya adalah 2; jadi, $6 : 3$



Gambar 2.1 Media *Stick Pouch*

3. Pembelajaran Matematika

Pendidikan matematika menyanggah peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendapat akan dikemukakan oleh Depdiknas (Wahyuningtyas dan Shinta, 2017) bahwa Pelajaran matematika saat pelaksanaan pendidikan dibagikan ke seluruh jenjang pendidikan. Telah ditentukan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar mengembangkan keterampilan dasar yang kuat untuk memahami konsep, ide, aturan, dan logika matematika serta menentukan penalaran dan bukti untuk mengatasi kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. Dinantikan siswa memiliki sikap yang ulet, rasaingin tahu percaya diri. Melainkan banyak siswa berfikiran bahwa matematika itu sulit dan hanya tentang angka, hitungan dan rumus-rumus. Sesungguhnya matematika tidak hanya berupa konsep dan pemahaman yang bersifat hafalan, tetapi perlu juga ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan untuk penyelesaian pemecahan masalah.

Berikut ini adalah tujuan pembelajaran matematika pada kurikulum SD/MI 2013, menurut Wardani (Slagian, 2014) 1) Memiliki pemahaman konsep matematika secara menyeluruh, mengartikulasikan bagaimana konsep saling berhubungan, dan menggunakan konsep atau metode secara luas, akurat, efisien, dan tepat ketika menangani masalah 2) Menerapkan operasi matematika untuk menarik generalisasi, mengumpulkan bukti, atau mengklarifikasi ide dan klaim matematika dengan menggunakan penalaran berdasarkan pola dan sikap, 2)

Mengkomunikasikan ide dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas situasi atau masalah, 3) pemecahan masalah, yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, melengkap model, dan menginterpretasikan solusi yang diperoleh, 4) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat.

4. Pemahaman Konsep Matematika

Sebuah pembelajaran berlangsung, seorang guru diperlukan juga pemahaman konsep perkalian dan pembagian matematika kelas II. Budi Febriyanto dkk. (2018) mengemukakan Seorang guru saat pembelajaran matematika diminta agar lebih inovatis serta kreatif. Sehingga pemahaman siswa tentang materi yang diberikan menjadi pertimbangan guru saat melakukan sebuah inovasi dan kreatifitas dalam sebuah pembelajaran. Abdel dan Jihad (Majalengka, 2018) Dengan komunikasi yang jelas, pemahaman menang atas penerimaan. Ini mengatur hasil komunikasi pada tingkat yang sama, tidak mengubah pemahaman, dan memungkinkan untuk eksplorasi. Menurut penegasan Bloom (Siregar, 2013: 2), pemahaman terdiri dari tujuan, tindakan, atau reaksi yang menunjukkan pemahaman tentang pesan tertulis yang mengandung sesuatu yang komunikatif. Maka dari itu siswa diminta agar dapat memahami sesuatu yang telah dikomunikasikan dalam sebuah pembelajaran yang dapat mengetahui apa manfaatnya serta dapat mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan begitu maka disimpulkan bahwa pemahaman yaitu kemampuan siswa agar bisa mempelajari sesuatu yang telah diberikan serta siswa dapat memberikan suatu gambaran dan contoh serta siswa juga bisa mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Memahami suatu konsep sangat penting karena, setelah menguasainya, siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang ditawarkan.

Suherman, Sanjaya (2009: 2) mengatakan bahwa Kemampuan siswa yang berbentuk ketrampilan sebuah materi pembelajaran, melainkan mampu menggunakan kembali pada bentuk yang berbeda dan mudah dipahami, menggunakan interpretasi data serta dapat mengaplikasikan konsep yang setara pada struktur kognitif yang dipunyainya. Suherman dkk. (Indra, 2015: 199) mendefinisikan pemahaman konseptual sebagai perkembangan dari gagasan matematika yang sederhana secara bersamaan menjadi rumit secara bersamaan yang disusun secara hierarkis, logis, dan metodis.

Dengan demikian kesimpulan yang bisa diambil bahwa pemahaman konsep matematika ialah kemampuan kognitif siswa dalam mempelajari materi pembelajaran matematika bahwa telah terangkum pada sebuah pemikiran lalu dapat dikemukakan dalam sebuah gagasan serta dapat menjelaskan dengan kalimat sendiri dalam memecahkan masalah matematika yang didasari dalam sebuah konsep yang telah ditentukan.

5. Indikator Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman konsep matematika mempunyai indikator bisa menjadi patoka guru pada pelaksanaan proses belajar mengajar. Pandangan dari Lestari dan Yudhanegara (2015: 81) telah mengemukakan pendapatnya mengenai kemampuan pemahaman matematika ialah kemampuan untuk menerima dan memahami konsep matematika. Berikut ini adalah tanda-tanda seseorang dapat memahami matematika:

- a. Identifikasi contoh dan non-contoh dan berikan mereka.
- b. Menafsirkan dan menerjemahkan makna ekspresi matematika, simbol, tabel, diagram, gambar, dan grafik.
- c. Memahami dan menggunakan konsep matematika.

Adapun indikator yang mencakup tentang pemahaman konsep menurut no 58 tahun 2014 yaitu :

- a. Meringkas ide-ide yang diperoleh sebelumnya.
- b. Tetapkan objek ke dalam kategori berdasarkan apakah kondisi yang membentuk ide terpenuhi atau tidak.
- c. Sebutkan ciri-ciri konsep dan operasi
- d. Menerapkan konsep secara logis.
- e. Berikan ilustrasi.
- f. Menguraikan ide dengan beberapa referensi matematika (tabel, grafik, diagram, sketsa, model matematika atau cara lain)
- g. Membuat hubungan antara beragam topik matematika dan non-matematis.

h. Ciptakan kondisi yang diperlukan dan memadai untuk sebuah ide.

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, mengetahui dunia hanya berkembang selama Tahap Sensory-Motorik pertama (0-2 tahun) ketika pengalaman sensorik dikoordinasikan melalui tindakan fisik. Pada tahap kedua, yang dikenal sebagai Tahap Pra-Operasional (anak-anak berusia antara 2 dan 7 tahun), anak-anak mulai menggambarkan dunia menggunakan kata-kata dan gambar. Tahap ketiga dikenal sebagai Tahap Operasional Konkret (7-11 tahun), selama waktu itu anak-anak dapat mengatur objek ke dalam beberapa kategori dan alasan logis tentang peristiwa konkret. Pada tahap keempat, yang dikenal sebagai Tahap Operasional Formal (11-dewasa), remaja mengembangkan proses berpikir yang lebih abstrak, logis, dan idealis.

Peneliti telah menggunakan tiga indikator yang disarankan Kilpatrick: yang pertama adalah penyusunan ulang konsep yang diamati; yang kedua adalah klarifikasi objek berdasarkan konsep matematika; dan yang ketiga adalah penyajian konsep dalam representasi. Anak-anak yang baru berusia 7 sampai 11 tahun ketika mereka mulai kelas dua sekolah dasar sudah mampu berpikir jernih, masuk akal, dan objektif tentang benda dan peristiwa konkret.

6. Konsep Perkalian dan Pembagian dalam Matematika

Peneliti telah melakukan observasi di kelas II SD Negeri Kedalingan 02 yaitu, bahwasannya peneliti menemukan berbagai masalah, ialah salah satunya siswa menghadapi kesulitan ketika mempelajari konsep perkalian dan pembagian matematika, sehingga siswa belum memperhatikan guru secara jelas sehingga dalam penangkapan pemahaman konsep pada pembelajaran matematika sangat rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti bahwa siswa merasa kesulitan dalam mendalami konsep pemahaman perkalian dan pembagian dalam matematika. Adapun konsep perkalian dan pembagian pada matematika :

a. Perkalian

Menurut Nur Rahman dan Asnidar (Henri, 2018), belajar matematika berikut dapat dibuat sederhana dengan menguasai perkalian dan pembagian dasar. Salah satu dari empat operasi matematika dasar, bersama dengan penambahan, pengurangan, dan pembagian, adalah perkalian. Operasi hitung perkalian bisa disebut juga perjumlahan berulang, karena perlu tahap berfikir yang yang lebih kompleks pada siswa. Oleh karena itu siswa belum siap atau belum bisa menerima materi perkalian maka sebaiknya siswa diajarkan kembali materi tentang operasi hitung penjumlahan. Adapun sebuah konsep awal yang perlu dipahami siswa dalam materi operasi hitung perkalian.

Contoh :

1) $3 \times 8 = \dots?$

Pembahasan dari contoh konsep diatas merupakan penerapan konsep awal dari perkalian. Terdapat perkalian 3×8 car pengerjaan awalnya yaitu penjumlahan berulang sesuai banyaknya angka sebelum oprasi perkalian. Jari 3×8 itu hasilnya ditambah sebnyak 3 kali ($3 \times 8 = 8+8+8$) dan hasil dari perkalian dari $3 \times 8 = 32$.

- 2) Bu susi membeli buku per dus sejumlah tiga kali, setiap pembelian buku. Berapa banyak buku yang sudah dibeli Bu Susi?

Penyelesaian :

Penyelesaian soal tersebut, seorang guru bisa memberikan pertanyaan guna mengerahkan siswa dalam menemukan konsep perkalian, misalnya sebagai berikut:

- Berapa kali Bu Susi membeli buku? (Jawaban yang diharapkan : 3 kali)
- Berapa jumlah buku setiap pembelian? (Jawaban yang diharapkan : 2 buku)
- Berapa jumlah keseluruhan buku yang dibeli oleh Bu Susi? (Jawaban yang diharapkan : $2 + 2 + 2 = 6$ buku) atau tiga kali dua (3 kali 2), yang ditulis dalam perkalian $3 \times 2 = 6$

b. Pembagian

Pembagian ialah lawan dari operasi hitung perkalian. Operasi hitung pembagian bisa disebut juga pengurangan berulang sampai

habis. Pemahaman konsep pembagian secara pengurangan berulang sampai habis sangat perlu diterapkan pada pembelajaran kelas II karena banyak didapatkan kejadian ketika siswa kelas tinggi kurang memiliki ketrampilan dari pembagian serta siswa juga merasa kesulitan dalam proses pembelajaran.

Contoh :

1) $15 : 3 = \dots?$

Pembahasan dari contoh diatas yaitu $15 : 3$ cara pengerjaannya menggunakan penerapan konsep pembagiannya yaitu pengurangan berulang sampai habis.

$$15 : 3 = 15 - \underbrace{3 - 3 - 3 - 3 - 3}_{\substack{12 \quad 9 \quad 6 \quad 3 \quad 0}} = 0$$

Jadi untuk menghitung hasil dari $15 : 3$ itu kalian hitung berapa jumlah angka 3 pada pengurangan berulang. Hasil dari $15 : 3 = 5$, hal ini dikarenakan pada pengurangan berulang terdapat angka 3 sebanyak 5 maka hasil dari pembagian tersebut $15 : 3 = 5$.

- 2) Ibu Fitri membeli 8 buku. Dua anak masing-masing akan menerima satu eksemplar buku. Berapa banyak buku yang diberikan kepada setiap anak?

Penyelesaian :

- Berapa banyak buku yang diberikan kepada setiap anak?

(Respons yang diprediksi: 4 buku)

Tampilan seperti 8 ambil 2, ambil 2, ambil 2, ambil 2 = habis.

Perintah di atas menjadi $8 - 2 - 2 - 2 - 2 = 0$ jika dinyatakan dalam pengurangan.

- Berapa kali Bu Fitri mengambil dua buku sekaligus tidak diketahui. (Respon yang diprediksi: 4 kali)

Apabila ditulis dalam pembagian menjadi $8 : 2 = 4$

Kesimpulan yang diambil adalah siswa kelas II masih belum mampu memahami prinsip-prinsip matematika perkalian dan pembagian. Oleh karena itu, guru harus memasukkan materi pembelajaran ke dalam pelajaran mereka sehingga siswa dapat lebih memahami konsep perkalian dan pembagian.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dipaparkan berdasarkan penelitian teoritis yang telah dilakukan, antara lain:

Tujuan penelitian Uchi Nur Uzzlifatul Choirah dari tahun 2019 adalah menggunakan media stick pouch untuk mengajarkan siswa tentang perkalian dan pembagian bilangan bulat. Hasil observasi peneliti memberikan bukti adanya isu kurangnya kemampuan berhitung. Sedangkan lokasi penelitian berbeda dengan penelitian yang diadakan oleh peneliti.

Untuk mengetahui dampak besar penggunaan media batang Napier dalam memahami pengertian perkalian, Lutfiatul Khasanah (2020) telah mempresentasikan sebuah penelitian. Menurut temuan penelitian, siswa yang menggunakan media napier dalam pembelajaran mereka lebih mampu

memahami konsep perkalian daripada siswa yang menerima pembelajaran hanya melalui cara tradisional. Sedangkan penelitian perbedaan yang dimiliki dari penelitian tersebut yaitu dalam segi penggunaan media pembelajaran. Sementara peneliti menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch*.

Pada tahun 2015, Nida Jarmita melakukan penelitian. Peneliti mencoba untuk menjelaskan beberapa kesalahan yang sering dilakukan ketika belajar aritmatika di kelas awal sekolah dasar, serta kesalahan dalam ide-ide dasar matematika, terutama ketika membahas penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Persamaan dari penelitian Nida Jarmita mencerminkan betapa sulitnya siswa memahami perkalian dan pembagian dalam matematika. Sedangkan perbedaan dari penelitian itu bahwa peneliti menemukan solusi dalam pemecahan masalah mengenai kesulitan pemahaman konsep matematika.

Penelitian Budi Febriyanto, Yuyun Dwi Haryanti, dan Oom Komalasari (2018) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas dua tentang perkalian dengan menggunakan media tas bergambar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa kelas II SDN Simpeureum I dapat lebih memahami konsep perkalian aritmatika dengan menggunakan bahan ajar tas bergambar. Dari siklus I ke siklus III terjadi peningkatan pengetahuan tentang ide perkalian. Dapat diketahui bahwa penggunaan media tas bergambar dapat membantu siswa kelas II SDN Simpeureum I memahami ide-ide matematika karena tingkat ketuntasan siswa meningkat dari 40% pada siklus I menjadi 66,67% pada siklus II menjadi 75% pada siklus I. Sedangkan dalam perbedaan

yang dimiliki peneliti tersebut menggunakan media pembelajaran media kantong bergambar. Sementara peneliti menggunakan materi pembelajaran *Stick Pouch* dalam studi mereka.

C. Kerangka Berfikir

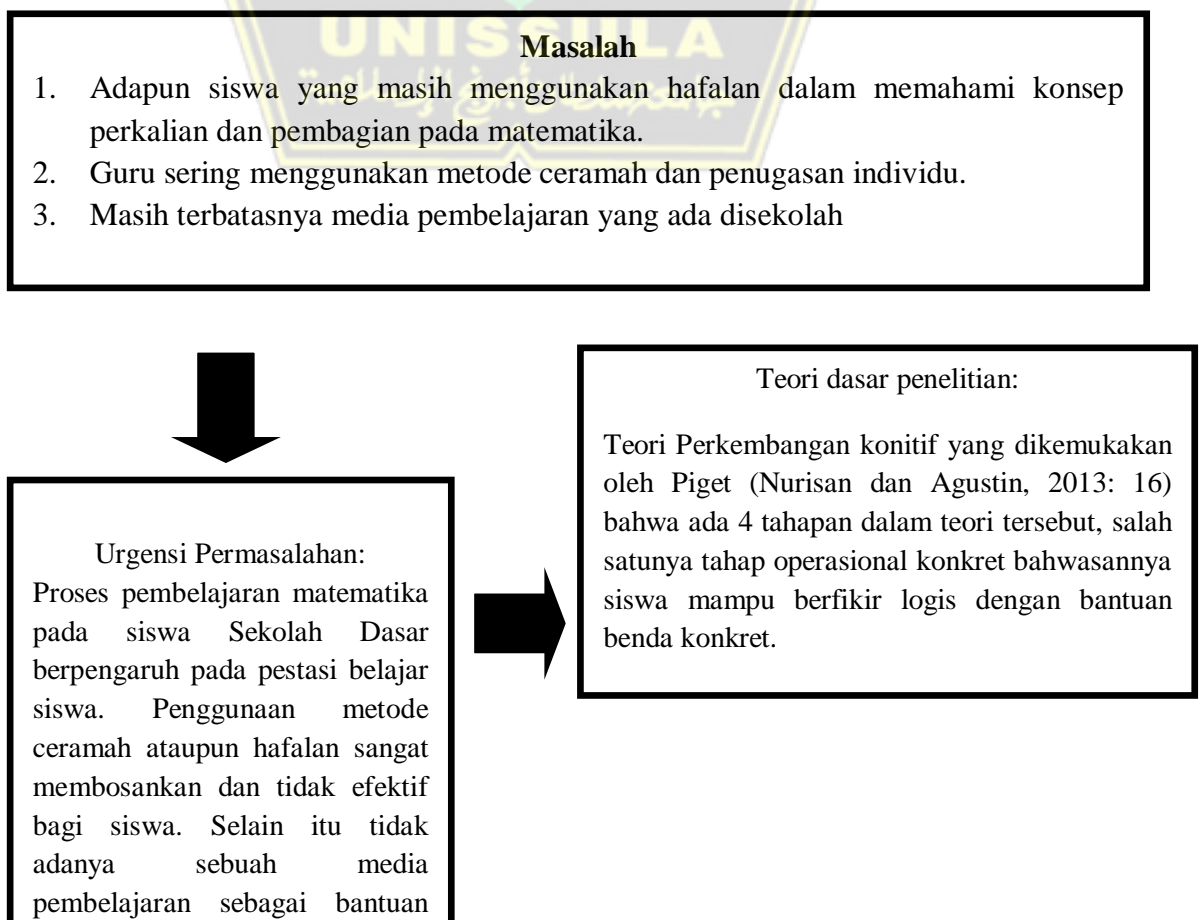
Pada kenyataannya siswa menghadapi materi perkalian dan pembagian masih menggunakan teknik hafalan. Hafalan merupakan cara berfikir yang selalu mengingat secara berulang dalam otak. Siswa pun akhirnya terbiasa menghadapi soal-soal hafala, bukan melalui proses penggunaan media pembelajaran yang bisa memudahkan dalam menyelesaikan soal perkalian dan pembagian. Hal ini diakibatkan oleh terbatasnya media pembelajaran yang ada di sekolah, guru masih menerapkan teknik hafalan dan penugasan individu dan pembelajaran yang belum mengajak siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri baik melalui lingkungan sekitar atau pemanfaatan media pembelajaran. Penjelasan tersebut menjadi contoh bagaimana keadaan awal proses belajar mengajar seperti yang dijelaskan oleh guru kelas II.

Pembelajaran dengan teknik hafalan dan penugasan individu memang mudah digunakan tetapi sebaiknya perlu diperhatikan bahwa tidak semua kemampuan siswa dapat memecahkan masalah secara baik. Dalam hal ini perlu dikembangkan lagi dalam penggunaan media pembelajaran yang membantu siswa seperti media pembelajaran *stick pouch* untuk memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep perkalian dan pembagian.

Dengan berbagai dukungan yang dimiliki melalui penerapan media pembelajaran *Stick Pouch* diharapkan dapat memudahkan siswa dalam

memahami konsep perkalian dan pembagian. Harapan untuk penelitian ini, siswa terdapat perbedaan setelah menerapkan media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian dalam memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Proses peneliti dapat direpresentasikan secara grafis sebagai diagram berikut:





Penelitian yang terbaru yaitu penelitian dari Larasati Nur Indah Prawesti dan Mustika Dewi et al. (2021) tentang khasiat penggunaan media kantong stik (*stick pouch*) sebagai media siswa TK untuk membangun kemampuan kognitif mengenal pengertian bilangan 1–10. Pada penelitian ini, penggunaan media *stick pouch* memberikan dampak yang cukup besar, meningkat dari 37,69% sebelum media digunakan menjadi 60,45%, kemudian 86,23% pada siklus berikutnya, dengan rata-rata kenaikan sebesar 61,46%.

Pada penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada penerapan dengan media *stick pouch* yang mempengaruhi hasil dari pemahaman konsep perkalian dan pembagian matematika. Dengan rata-rata nilai awal 58,13, lalu siswa diberikan treatment dengan cara menerapkan media *stickpouch* guna untuk mempermudah siswa sehingga nilai rata-rata itu naik menjadi 82,94.

Gambar 2.2. Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Berikut ini adalah hipotesis penelitian:

1. Pengaruh media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Kedalingan 02.
2. Pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II yang menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch* dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dikelas II SDN Kedalingan 02.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada positivisme, untuk mengevaluasi populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data untuk pengembangan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik, dan menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya. Hasil pretest dan posttest untuk siswa kelas dua menjadi sumber utama data penelitian.

Alur penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*, di mana kira-kira satu kelompok eksperimen memeriksa variabel dependen (pretest), digunakan dalam penelitian ini. Tidak ada kelompok pembanding. Jadi sebelum diadakan penelitian maka dilakukan *pretest* terlebih dahulu yaitu ulangan 1 materi perkalian dan pembagian kelas II. Setelah itu peneliti menerapkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian dengan menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch*. Selanjutnya ketika siswa sudah merasa paham maka peneliti melaksanakan *posttest* bisa disebut juga ulangan 2. Siswa diminta untuk mengerjakan soal tentang perkalian dan pembagian. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat diketahui secara jelas dengan hasil *pretest* dan *posttest*. Peneliti menggambarkan secara jelas skema dibawah ini:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 = Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dilakukan

O_2 = Test akhir (*posttest*) setelah perlakuan dilakukan

X = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

Penelitian ini cuma terdapat satu kelas, oleh karena itu cuma terdapat kelompok eksperimen. Satu kelompok diberi pretest terlebih dahulu. Setelah itu posttest dilakukan perlakuan diberikan, sehingga peneliti mampu mengetahui pemahaman siswa tentang konsep perkalian dan pembagian sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (Susilana, 2015), populasi mengacu pada wilayah generalisasi yang terjadi pada item atau subjek yang memiliki jumlah dan ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti. Sejalan dengan pendapat Arik Unto Suharsimi (Susilana, 2015) menjelaskan populasi merupakan kelengkapan objek penelitian. Kemudian dapat disimpulkan bahwasannya populasi ialah sebuah objek yang akan diteliti, objeknya tidak cuma meliputi orang saja, melainkan benda-benda lainnya. Populasi dalam penelitian ini terdapat seluruh siswa kelas II SDN Kedalingan 02. Jumlah siswa kelas II terdiri dari 16.

Tabel 3.1. Jumlah Populasi siswa kelas II

Kelas	Jumlah Siswa		Σ Populasi
	Laki-laki	Perempuan	
II	11	5	16

2. Sampel

Menurut Sugiyono (Susilana, 2015), sampel hanya setengahnya dan hanya memiliki sebagian kecil dari ciri-ciri populasi. Metode pengambilan sampel adalah metode sampling. Menurut pandangan Margono, Susilana (2015) mendefinisikan teknik pengambilan sampel sebagai suatu metode penentuan jumlah sampel yang akan diambil sesuai dengan ukuran sampel yang akan digunakan sebagai sumber data yang sebenarnya, dengan mempertimbangkan sifat-sifat dan sebaran populasi untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Peneliti menggunakan teknik sampling *Sampling sistematis* dengan pengambilan sample sesuai nomer urut populasi. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling. Menurut Sugiyono (Henri, 2018), nonprobability sampling adalah pendekatan pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap komponen (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Oleh karena itu, sampel yang diinginkan sesuai dengan rumus solvin (Sundayana, 2016 : 27) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N.x^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

x = Taraf Signifikasi

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus solvin dengan taraf signifikan 5%. Sampel dapat dihitung dengan ketentuan dibawah ini:

$$n = \frac{16}{1+(16 \times 0,05^2)}$$

n = 15,38 dibulatkan menjadi 15

Jadi, sampel penelitian untuk 16 siswa dan tingkat kepercayaannya 95% adalah 16 siswa. Oleh karena itu, sampel yang diambil oleh peneliti adalah siswa kelas II SDN Kedalingan 02 dengan jumlah 16 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data berikut dalam penelitian ini:

1. Tes

Jenis tes yang akan dipakai dalam penelitian ini ialah tes objektif yang akan melewati tahap uji coba sejumlah 15 soal pilihan ganda. Ridwan (Mawaddah dan Maryanti, 2016) mengatakan bahwa Tes adalah sebuah instrumen pengumpul data pada bentuk latihan yang dipakai guna mengukur keterampilan, pengetahuan, ataupun intelegensi yang dipunyai individu atau kelompok. Tes yang dirancang akan digunakan mengukur sampai mana pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada kelas II. Materi tes yang dapat digunakan sesuai dengan yang terdapat pada silabus. Penelitian ini menggunakan tes objektif yang berbentuk soal uraian

mengenai pelajaran matematika, kelas II semester genap materi pengerjaan hitung bilangan perkalian dan pembagian.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Soal

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Soal	Nomor Soal
3.1 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah	1. Terjemahkan perkalian dua bilangan dengan benar menjadi penjumlahan berulang.	1,2,4,11
	2. Terjemahkan dengan benar pembagian dua bilangan bulat menjadi penjumlahan berulang.	3,5,12
	3. Menggunakan bilangan bulat hingga 100 untuk secara akurat mengekspresikan produk dari dua angka dalam situasi praktis	6,7,10,13
	4. Mengekspresikan hasil kali dua bilangan bulat dengan bilangan bulat hingga 100 dengan benar dalam situasi umum.	8,9,14,15

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan berikutnya adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (Majalengka Budi, 2018), metodologi dokumentasi adalah proses dimana peneliti menghasilkan data dan informasi berupa laporan dan informasi yang dapat membantu penelitian berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis, dan foto. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang siswa yang menjadi

fokus SDN Kedalingan 02. Uraian dasar sekolah, sejarah berdirinya, pernyataan visi dan misi, struktur organisasi, kondisi kerja guru, dan informasi lainnya juga disertakan.

D. Instrumen Penelitian

Djaali (Zhang, 2014) mendefinisikan mengenai instrumen secara umum yaitu sebuah alat yang memenuhi kapasitas akademis melainkan digunakan sebagai alat untuk mengukur sesuatu atau mendapatkan informasi tentang sesuatu.

1. Lembar Tes Matematika

Pada penelitian ini peneliti menggunakan soal matematika berupa tes isian. Tes ini digunakan untuk memperoleh sejauh mana siswa dapat memahami konsep perkalian dan pembagian yang dapat diajarkan. Tes ini dilaksanakan secara dua kali yaitu *pretest* pada awal penelitian sebelum ada pemberitahuan bahwa akan diadakan tes dan *posttest* setelah penyampaian materi mengenai konsep perkalian dan pembagian serta penerapan media *Stick Pouch* guna untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep perkalian dan pembagian. Jumlah soal pada *pretest* dan *posttest* masing-masing sebanyak 15 soal Pilihan Ganda dalam waktu 60 menit.

Hal ini dilakukan guna untuk data dan hasil tes dapat benar-benar layak diolah untuk hasil penelitian. Mengenai uji persyaratan instrumen dapat dilihat dibawah ini :

a. Uji Validitas Instrumen

Data yang didapat dari uji validitas instrumen dapat dianalisis dengan mengkorelasi setiap butir soal. Menurut Azwar (Zhang, 2014), istilah “validitas” mengacu pada derajat ketelitian dan ketepatan suatu alat ukur (tes) dalam menjalankan fungsi ukurnya. Instrumen yang diuji mengenai pemahaman konsep siswa kelas II SDN Kedalingan 02. Butir-butir pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu dan dinyatakan kelayakan soal tes. Penelitian ini dosen pembimbing yang telah menelaah pertanyaan. Setelah dinyatakan layak maka peneliti akan langsung menggunakan soal tes tersebut untuk penelitian lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Indikator seberapa besar suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan disebut reliabilitas. Menggunakan tes ulangi, ketergantungan para peneliti diperiksa.

Uji reliabilitas instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini akan dilakukan setelah mengetahui jumlah validitas butir soal sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitasnya sendiri menggunakan koefisien Cronbach Alpha dengan alat SPSS. Berikut adalah kriteria untuk mengetahui koefisien reliabilitas yang dihasilkan :

Tabel 3.3. Koefisien Reabilitas (r)

Koefisien Reabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah

$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

c. Daya Pembeda

Uji validitas, reliabilitas, dan tingkat kesulitan harus diuji untuk menguji daya pembeda. Untuk menentukan seberapa baik item dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai kompetensi dan mereka yang tidak, daya pembeda harus dihitung.

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung daya pembeda :

$$DP = \frac{SA-SB}{IA}$$

Keterangan :

DP : Daya Pembeda

SA : Jumlah skor kelompok atas

IA : Jumlah skor kelompok bawah

(Sundayana, 2020)

Tabel 3.4. Klasifikasi daya pembeda

Klasifikasi daya pembeda	Keterangan
$DP \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik

$$0,70 < DP \leq 1,00$$

Sangat baik

d. Taraf Kesukaran

Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran yang merata, maka dikatakan baik. Setiap pertanyaan mencakup item sederhana, sedang, dan menantang.

Rumus untuk menghitung derajat kesukaran soal adalah sebagai berikut::

$$TK = \frac{SA+SB}{IA+IB}$$

Keterangan :

TK : Tingkat Kesukaran

SA : Jumlah skor kelompok atas

SB : Jumlah skor kelompok bawah

IA : Jumlah skor ideal kelompok atas

IB : Jumlah skor ideal kelompok bawah

Tabel 3.5. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Keterangan
TK = 0,00	Terlalu sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang/cukup
$0,70 < TK < 1,00$	Mudah
TK = 1,00	Terlalu mudah

E. Teknik Analisis Data

Menggunakan alat analisis data untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini benar atau tidak.

1. Analisis Data Awal

Analisis data pendahuluan dilakukan untuk memastikan keadaan awal sampel penelitian sebelum melakukan kegiatan penelitian. Data yang dianalisis pada tahap ini yaitu nilai *pretest* dalam menyelesaikan soal matematika. Data ini didapatkan dari siswa kelas II SDN Kedalingan 02. Menganalisis data awal dapat menggunakan uji normalitas. Berikut penjelasan mengenai uji normalitas:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menjawab kenormalan sebuah data. Penelitian menggunakan uji liliefors dengan ketentuan hipotesis dibawah ini:

H_0 : data berdistribusi tidak normal

H_a : data berdistribusi normal

Tes Liliefors digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini.

Tes Lilliefors memiliki langkah-langkah berikut:

- 1) Lakukan perhitungan mean dan standar deviasi.
- 2) Urutkan data dalam tabel dari terkecil ke terbesar.
- 3) Gunakan rumus berikut untuk mengubah nilai x menjadi nilai z:

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

- 4) Menggunakan tabel z untuk menentukan luas z

- 5) Hitung persentase data yang lebih kecil atau ada dalam data.
- 6) Menentukan selisih antara nilai proporsi dan luas z
- 7) Hitung nilai maksimum langkah f (L_{maks}).
- 8) Hitung luas tabel Lilliefors (L_{tabel}); $L_{tabel} = L_{\alpha}(n-1)$
- 9) Data dianggap berdistribusi teratur jika $L_{maks} \leq L_{tabel}$ terpenuhi.

2. Analisis Data Akhir

Uji yang dilaksanakan guna untuk menjawab hipotesis. Data yang diolah dalam analisis data akhir berupa nilai siswa yang mampu mengerjakan soal mengenai pemahaman konsep perkalian dan pembagian. Data diperoleh dari hasil *posttests* siswa yang telah diberi perlakuan berupa penerapan media *Stick Pouch*. Selanjutnya data yang diperoleh dapat dianalisis data akhir berupa uji normalitas guna untuk mengetahui perbandingan kemampuan pemahaman konsep perkalian dan pembagian menggunakan media *Stick Pouch* sebelum dan sesudah.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menjawab kenormalan sebuah data. Penelitian menggunakan uji lilliefors dengan ketentuan hipotesis dibawah ini:

H_0 : data berdistribusi tidak normal

H_a : data berdistribusi normal

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji lilliefors.

Tes Lilliefors memiliki langkah-langkah berikut:

- 1) Lakukan perhitungan mean dan standar deviasi.

- 2) Urutkan data dalam tabel dari terkecil ke terbesar.
- 3) Gunakan rumus berikut untuk mengubah nilai x menjadi nilai z :

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

- 4) Menggunakan tabel z untuk menentukan luas z
- 5) Hitung persentase data yang lebih kecil atau ada dalam data.
- 6) Menentukan selisih antara nilai proporsi dan luas z
- 7) Hitung nilai maksimum langkah f ((L_{maks})).
- 8) Hitung luas tabel Lilliefors (L_{tabel}); $L_{tabel} = L_{\alpha}(n-1)$
- 9) Data dianggap berdistribusi teratur jika $L_{maks} \leq L_{tabel}$ terpenuhi.

b. Uji hipotesis

Setelah uji normalitas berhasil, dilakukan pengujian hipotesis. Statistik parametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk data yang terdistribusi normal.

1) Uji Hipotesis 1

Pada tahap ini peneliti melaksanakan uji t setelah ada data nilai posttest berdistribusi normal. Uji t (*paired-sample t test*) untuk mengetahui perbandingan ataupun perbedaan kemampuan menyelesaikan soal matematika perkalian dan pembagian sebelum dan setelah diberi *treatment*. Hal ini dapat diketahui dari perbedaan *pretest* dan *posttest*. Data yang telah diolah merupakan data yang berkorelasi karena subjeknya sama. Berikut hipotesis yang diajukan oleh peneliti:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menyelesaikan soal matematika pemahaman konsep perkalian dan pembagian antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch*.

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan menyelesaikan soal matematika pemahaman konsep perkalian dan pembagian antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch*.

2) Uji Hipotesis 2

Dalam penelitian perlakuan tunggal, hipotesis diuji dengan menggunakan uji-t atau uji rata-rata. Rumusan masalah kedua yang menyangkut pemahaman siswa kelas II tentang konsep perkalian dan pembagian, dijawab dengan menggunakan uji hipotesis 2 yang menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch* dapat membantu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dikelas II SDN Kedalingan 02. Pada kelas II di SDN Kedalingan telah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75. Pelaksanaan uji hipotesis 2 menggunakan *uji one sample t-test*.

Rumus hipotesisnya dibawah ini:

H_o : $\mu_0 \geq 75$: (Rata-rata nilai hasil pemahaman konsep perkalian dan pembagian kurang 75)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN Kedalingan 02 pada semester Genap Tahun ajaran 2021/2022 dengan menerapkan pembelajaran matematika dengan bantuan media *stick pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada materi pengerjaan hitung bilangan perkalian dan pembagian. Penelitian ini dimulai dengan melakukan tes guna mengetahui kemampuan awal siswa pada proses pembelajaran dikelas sebelum pemberian *treatment*. Setelah itu peneliti melakukan uji validitas yang disebarkan pada siswa untuk mendapatkan validitas dan reabilitas dari soal uji coba.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen berupa *one pretest posttest* dalam bentuk pre-experimental design. Dalam penelitian ini menggunakan populasi pada siswa kelas II SDN Kedalingan 02. Sampel yang diperoleh dengan menggunakan hanya satu kelas dipekerjakan sebagai kelas eksperimen dalam prosedur *Sampling Sistematis* tanpa adanya kelas kontrol. Dengan menggunakan peralatan uji dan dokumentasi, data dikumpulkan. Selain itu, uji-t akan digunakan untuk menguji data yang diperoleh berdasarkan hipotesis **uji-t (Paired Samples Test)**.

Penelitian dilakukan hanya menggunakan satu kelas dengan perlakuan *treatment* berbantuan media *stick pouch* terhadap pemahaman konsep

perkalian dan pembagian. Penelitian ini menggunakan sampel berdasarkan rumus solvin terdiri dari 15 siswa, dengan populasi siswa kelas II sebanyak 16 siswa. Pertama siswa langsung diberikan *treatment* guna mengetahui perbedaan yang terjadi pada siswa dan diakhir pembelajaran diberi tes latihan soal, setelah diberikannya *treatment* guna mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil tes latihan soal setelah mendapatkan pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran *stick pouch*.

Proses penelitian yang berlangsung sekali pertemuan dilakukan dengan membahas materi pemahaman konsep perkalian dan pembagian dengan menggunakan bantuan media pembelajaran *stick pouch*. Penelitian yang dilakukan menggunakan satu kelas tidak adanya kelas kontrol, oleh karena itu penelitian memberikan pembelajaran dengan *treatment* yang diberikan oleh peneliti hanya satu kelas saja. Diberikan perlakuan menggunakan bantuan media pembelajaran *stick pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian selama pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui proses pembelajaran bisa dilihat pada RPP dan Silabus yang sudah ada dilampiran.

Data awal yang diambil dari hasil nilai *pretest* Matematika siswa yang telah diberikan materi tanpa menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran Matematika dan dilakukan uji lembar tes soal pemahaman konsep perkalian dan pembagian. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui kelas penelitian memungkinkan mereka untuk memastikan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.1. Paparan data awal siswa

No.	Kriteria	Data Awal
1.	Jumlah sampel Siswa	16
2.	Simpangan baku	9,63
3.	Varians	92,75
4.	Minimal	40
5.	Maksimal	73
6.	Rata-rata	58,13
Kategori		Cukup

Data awal diatas diolah menggunakan bantuan *Microsoft Excel*, berdasarkan data diatas dapat menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 16 siswa pada simpangan baku terdapat 9,63 dengan varians sebesar 92,75, nilai minimum sebesar 40, nilai maksimal sebesar 75 sehingga data termasuk dalam kategori cukup.

Data akhir didapatkan melalui tes pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa setelah mendapatkan treatment. Hasil data tersebut diolah digunakan untuk uji hipotesis. Data tes pemahaman konsep perkalian dan pembagian dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Paparan data akhir siswa

No.	Kriteria	Data Akhir
1.	Jumlah sampel Siswa	16
2.	Simpangan baku	6,32
3.	Varians	39,93
4.	Minimal	73
5.	Maksimal	93
6.	Rata-rata	82,94
Kategori		Memuaskan

Data tes pemahaman konsep perkalian dan pembagian dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Berdasarkan data tersebut diperoleh bahwa peneliti pada kelas II dengan jumlah sampel sebanyak 16 simpangan baku terdapat 6,32 dengan varians sebesar 39,93, nilai minimum sebesar 73, nilai maksimal sebesar 93 sehingga data termasuk dalam kategori memuaskan.

Hasil tes pemahaman konsep perkalian dan pembagian diperoleh data yang memiliki kategori memuaskan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti setelah memberikan *treatment* pada pembelajaran berlangsung.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

Temuan penelitian diperoleh melalui analisis data yang merangkum pekerjaan yang telah dilakukan. Data penelitian telah dikumpulkan, dan akan diperiksa untuk memberikan interpretasi yang sesuai dengan hipotesis penelitian. Hasil tes analisis instrumen tes, data awal, dan data akhir dari kelas *eksperimen* dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Instrumen Tes

Peneliti menganalisis dalam instrumen tes yaitu dengan uji coba hasil belajar kognitif yaitu uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan taraf kesukaran sehingga akan diperoleh soal yang layak untuk dianalisis sebagai hasil penelitian. Berikut penjelasannya

a. Uji Validitas

Uji validitas guna untuk mengetahui soal itu valid atau tidak dengan menggunakan korelasi. Pengolahan validitas soal dalam

penelitian menggunakan bantuan *Microsoft excel*. Setiap soal dikategorikan valid apabila dalam kolom $r_{tabel} > r_{hitung}$.

Berdasarkan soal uji coba yang ada 15 soal yang telah diuji cobakan pada siswa kelas II SDN Kedalingan 02. Terdapat 15 soal yang valid yang artinya semua soal yang telah diuji cobakan masuk kedalam kategori valid. Hal ini ditunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ termasuk kedalam kategori valid. Lebih jelasnya bisa dilihat **dilampiran 11 halaman 81.**

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sering berkaitan dengan konsisten dan stabilitas yang artinya tentang kepercayaan suatu soal dalam mengukur kemampuan siswa. Reliabilitas sebuah soal dapat dilihat pada kolom *Alpha Cronbach's* pada output data yang diolah dengan bantuan SPSS. Berikut merupakan data output SPSS dengan uji Reliabilitas: Soal yang telah diuji cobakan reliabel tergolong sangat tinggi. Hal ini telah ditunjukkan pada nilai *Cronbach's Alpha* 0,821 termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Data lebih jelasnya bisa dilihat **dilampiran 13 halaman 83.**

c. Daya Pembeda

Menentukan perbedaan pada suatu kelompok melalui soal yang telah diujikan dengan daya pembeda. Soal dinyatakan memenuhi uji daya pembeda apabila $0,20 < DP \leq 0,40$.

Pengolahan data dengan bantuan *Microsoft Excel* yang terdapat 15 soal dengan kategori daya pembeda yang berbeda-beda.

Pada nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 14 memiliki daya pembeda dapat dikategorikan cukup, soal pada nomor 4, 7, 12, 15, soal pada nomor 11 dengan kategori daya pembeda sangat baik. Kategori tersebut ditentukan dari nilai daya pembeda soal yang dibandingkan dengan ketentuan kriteria. Data dapat dilihat lebih jelasnya di **lampiran 15 halaman 85**.

d. Uji Tingkat Kesukaran

Keseimbangan soal bisa dilihat dari tingkat kesukaran. Oleh karena itu, tingkat kesukaran dilihat dari tingkat kesulitan dalam soal tersebut. Pengolahan data dengan bantuan program *Microsoft Excel* terdapat 15 soal masuk dalam kategori yang berbeda-beda. Ada 9 soal yang masuk kedalam kategori mudah yaitu nomor 1, 2, 3, 7, 8, 10, 13, 14, dan ada 6 soal yang masuk kedalam kategori sedang yaitu nomor 4, 5, 6, 11, 12, 15. Berikut merupakan hasil dari pengolahan data uji coba instrumen tes pemahaman konsep perkalian dan pembagian. Lebih jelasnya bisa dilihat **dilampiran 16 halaman 86**.

2. Analisis Instrumen yang digunakan

Selanjutnya dilakukan uji coba instrument peneliti menggunakan soal yang telah digunakan. Sebanyak 15 soal yang akan diberikan kepada siswa kelas 2 SDN Kedalingan 02 terdiri dari soal pretest dan posttest. Dari semua 15 soal terdapat nomor 1, 2, 6, 7, 10, 11, 13 berasal dari materi konsep perkalian dan sedangkan nomor 3, 4, 5, 8, 9, 12, 14, 15 berasal dari materi konsep pembagian. Data lebih jelasnya bisa dilihat **dilampiran 17 halaman 87**.

3. Analisis Data Awal

Sebelum menganalisis data akhir yang berupa hoipotesis, sebaiknya terlebih dahulu melakukan analisis data awal berupa nilai pretest siswa kelas II SDN Kedalingan 02. Data diperoleh sebelum siswa mendapatkan treatmen. Dilakukan uji normalitas data hasil pretest. Dibawah ini merupakan penjelasan dari hasil uji normalitas data awal:

a. Uji normalitas data awal

Suatu kenormalan data dilihat melalui uji normalitas. Uji normalitas menggunakan uji liliefors dilakukan menggunakan program SPSS. Telah diperoleh data yang menggunakan perhitungan uji normalitas liliefors berbantuan oleh program SPSS, bahwa output Sig. memperlihatkan angka sebesar 0,263. Jika Sig. $> \alpha$, maka ata akan berdistribusi normal. Dari data diatas bahwa Sig. $0,263 > 0,05$ maka data awal berupa nilai pretest pemahaman konsep perkalian dan pembagian berdistribusi normal. Data lebih jelaskan ada **dilampiran 21 halaman 94.**

4. Analisis Data Akhir

Kenormalan data akhir dapat dilihat melalui uji normalitas. Dalam hal ini akan dipaparkan hasil dari sebuah uji normalitas data berupa lillifors dan uji hipotesis. Data akhir dapat diambil dari nilai posttest materi perkalian dan pembagian matematika. Dibawah ini merupakan penjabaran analisis data akhir:

a. Uji normalitas data akhir

Dengan menggunakan aplikasi SPSS, tes Lilliefors digunakan untuk menganalisis data yang lebih baik untuk mengevaluasi apakah hasil posttest untuk pemahaman perkalian dan pembagian berdistribusi normal atau tidak.

Dengan menggunakan aplikasi SPSS dan uji Lilliefors maka dilakukan uji normalitas data akhir terhadap 16 siswa untuk menentukan bilangan Sig. 0,44. Syarat pengujiannya adalah data harus berdistribusi teratur jika Sig $>$. Dari data diatas nilai Sig. 0,44 $>$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data akhir nilai perkalian dan pembagian posttest berdistribusi teratur. Output SPSS selengkapnya ada dilampiran. lebih jelasnya bisa dilihat **dilampiran 22 halaman 95.**

b. Uji hipotesis 1

Uji t (*paired-samples t test*) berguna untuk melihat perbandingan atau perbedaan bagaimana siswa menyelesaikan soal perkalian dan pembagian antara sebelum dan sesudah diberikan treatment. Hal ini dilihat dari sebuah perbedaan antara *pretest* dan *posttest*. Data yang diolah merupakan sebuah data yang saling berkorelasi dikarenakan subyeknya sama. Berikut hipotesis yang diajukan:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Kedalingan 02.

Ha : Terdapat pengaruh media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Kedalingan 02.

Bantuan program SPSS diberikan pada hal ini, dengan kriteria uji apabila *Lower* negative dan *Upper* positif atau nilai Sig. (*2-tailed*) $> \alpha$ maka H_0 diterima.

Terkait dengan uji hipotesis berupa *paired t-test*, terdapat pada kolom *Lower* dan *Upper* masing-masing memiliki nilai negative yaitu -28.11005 *Lower* dan -21.51495 hasil dari *upper*. Nilai Sig. (*2-tailed*) : 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, terdapat sebuah perbedaan kemampuan menyelesaikan soal perkalian dan pembagian yang signifikan dalam mata pelajaran Matematika antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *stick pouch*. Lebih jelasnya bisa di lihat **dilampiran 23 halaman 96.**

c. Uji hipotesis 2

Selanjutnya uji rata-rata guna untuk menguji ketuntasan belajar individual rata-rata kemampuan menyelesaikan soal perkalian dan pembagian pada pelajaran Matematika siswa kelas II yang telah mendapatkan treatment dengan menggunakan media *stick pouch* sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 menggunakan uji t (*one sample t test*) satu pihak yaitu pihak kanan. Berikut hipotesis yang diajukan:

H_0 : $\mu_0 \geq 75$: (Rata-rata nilai perkalian dan pembagian kurang 75)

H_a : $\mu_0 < 75$: (Rata-rata nilai perkalian dan pembagian memenuhi dari 75)

Dengan bantuan program SPSS diberikan pada bagian ini, dengan kriteria uji, sig. (2-tailed) $< \alpha$ maka H_0 diterima. Dibawah ini merupakan hasil output dari program SPSS terkait sebuah data yang olah guna untuk menjawab rumusan hipotesis:

Selanjutnya uji rata-rata yang digunakan untuk menguji ketuntasan belajar individual siswa rata-rata pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada pelajaran Matematika siswa kelas II yang telah mendapatkan *treatment* media *Stick Pouch* sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 75 menggunakan uji *t* (*one sample t test*) satu pihak yaitu pihak kanan. Dari output pertama, $Asymp (2 \text{ tailed}) < \alpha$ maka nilai $Asymp (2 \text{ tailed}) = 0,000 < 0,05$ dengan Kriteria pengujian yang berlaku yaitu H_0 akan ditolak maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil hitungan uji beda rata-rata. Penjelasan berdasarkan data hasil tes pemahaman konsep perkalian dan pembagian siswa kelas II SDN Kedalingan 02 dapat disimpulkan bahwa rata-rata pemahaman konsep perkalian dan pembagian Matematika siswa kelas II dengan menggunakan media *Stick Pouch* > 75 yang artinya telah memenuhi KKM. Lebih jelasnya bisa dilihat **halaman 97**.

5. Analisis Dokumentasi

Selanjutnya dilakukan uji coba yang kedua yaitu uji coba dokumentasi. Pada penelitian ini seorang peneliti melakukan lembar uji dokumentasi berupa ceklist mengenai daftar nama siswa, foto kegiatan, dan hasil nilai pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal Matematika materi perkalian dan pembagian. Lebih jelasnya bisa dilihat **dilampiran 5 halaman 72.**

C. Pembahasan

Temuan studi dan data lapangan yang relevan dibahas di bawah ini:

Dari data yang telah dianalisis, maka didapatkan nilai rata-rata skor tes awal melalui nilai soal pretest siswa sebesar 58,13, Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan awal siswa tentang konten yang diperiksa nilainya sangat rendah karena sebagian besar siswa tidak dapat memahaminya. Siswa pada dasarnya dapat dengan mudah menghafal pertanyaan pembuka saat mengerjakannya. Setelah diberikan perlakuan berupa dukungan media Stick Pouch, dilakukan tes akhir dengan hasil posttest, dan nilai rata-ratanya adalah 82,94. Dua variable yaitu variabel bebas, materi pembelajaran Stick Pouch, dan variabel terikat, pemahaman konsep perkalian dan pembagian menjadi subjek penelitian ini. Penjelasannya ada dibawah ini:

1. Pengaruh media pembelajaran *stick pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian

Hipotesis penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran *stick pouch* sebagai variabel independent terhadap pemahman konsep perkalian dan pembagian siswa kelas II dalam pembelajaran Matematika sebagai variabel terikat.



Gambar 4.1. Siswa menggunakan media buku saat pembelajaran



Gambar 4.2. Penerapan media *Stick Pouch*

Bertumpu pada analisis data dan hasil penelitian yang dipaparkan diperoleh kemampuan menyelesaikan soal pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II SDN Kedalingan 02 dalam mata pelajaran Matematika menunjukkan perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan menerapkan media *stick pouch*. Hal ini dilihat dari hasil analisis data melalui rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* dimana rata-rata *pretest* 58,13 dan *posttest* 82,94. Uji hipotesis telah dilihat bahwa terdapat

perubahan atau perbedaan kemampuan menyelesaikan soal perkalian dan pembagian. Dibuktikan dengan nilai *Lower* dan *Upper* yang bernilai negatif. Dimana *Lower* sebesar -28,110 dan *Upper* sebesar -21,514. *Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000 yang berarti $< 0,05$. Dari kriteria uji apabila *Lower* dan *Upper* positif atau nilai *Sig. (2-tailed)* $> \alpha$ maka H_0 diterima. Hal ini sama saja H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan kemampuan menyelesaikan soal perkalian dan pembagian yang signifikan dalam mata pelajaran Matematika antara sebelum dan sesudah penerapan media *Stick Pouch*.

Hal ini diperkuat oleh Penelitian yang dilakukan oleh Larasati Nur Indah Prawesti dan Mustika Dewi et al. (2021) mengenai efektifitas penggunaan media media *stick pouch* (kantong stik) sebagai media pengembang kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan 1-10 anak TK. Dalam penelitian tersebut, penggunaan media *stick pouch* memberikan pengaruh yang cukup signifikan dari 37,69% sebelum menggunakan media tersebut lalu mengalami kenaikan menjadi 60,45% lalu pada siklus berikutnya naik menjadi 86,23% sehingga terjadi peningkatan rata-rata sebesar 61,46%. Sama halnya dengan media *stick pouch* yang mempengaruhi hasil dari pemahaman konsep perkalian dan pembagian matematika.

- 2. Pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada siswa kelas II yang menggunakan media pembelajaran *Stick Pouch* dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).**

Hipotesis kedua penelitian yang berguna untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep perkalian dan pembagian dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Hasil penelitian yang diperoleh telah menunjukkan bahwa media pembelajaran *Stick Pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian siswa memperoleh nilai yang dapat melampaui ketuntasan yang ditetapkan oleh KKM. Hal ini telah dibuktikan dengan perhitungan berbantuan program SPSS Asymp (2 tailed) $< \alpha$ maka nilai Asymp (2 tailed) = 0,000 $<$ 0,05 dengan Kriteria pengujian yang berlaku yaitu maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil hitungan uji beda rata-rata. Penjelasan berdasarkan data hasil tes pemahaman konsep perkalian dan pembagian siswa kelas II SDN Kedalingan 02 dapat disimpulkan bahwa rata-rata pemahaman konsep perkalian dan pembagian Matematika siswa kelas II dengan menggunakan media *Stick Pouch* $>$ 75 yang artinya telah memenuhi KKM. Kesimpulan dari data tersebut yaitu perhitungan hasil nilai tes pemahaman konsep perkalian dan pembagian siswa yaitu dapat melampaui nilai KKM.

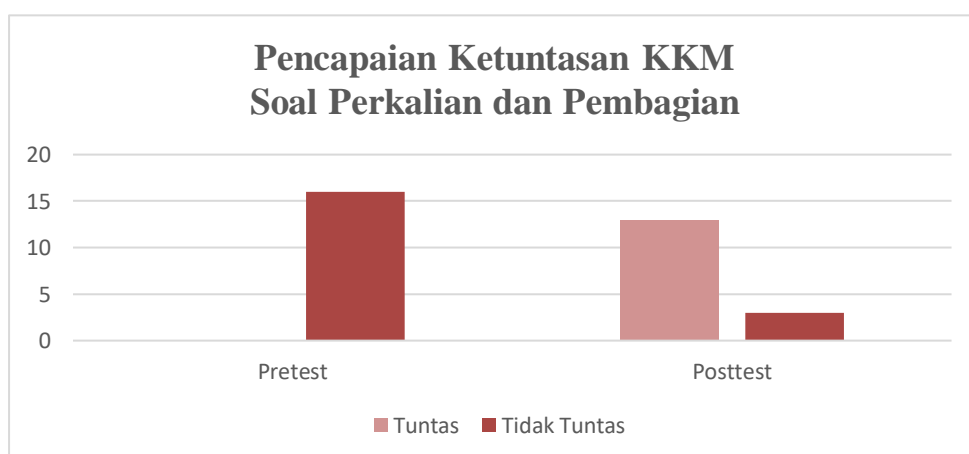
Hal ini akan diperkuat lagi dengan uji hipotesis *One sample t-test* Dari output pertama, Asymp (2 tailed) $< \alpha$ maka nilai Asymp (2 tailed) = 0,000 $<$ 0,05 dengan Kriteria pengujian yang berlaku yaitu H_0 akan ditolak maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil hitungan uji beda rata-rata. Penjelasan berdasarkan data hasil tes pemahaman konsep perkalian dan pembagian siswa kelas II SDN Kedalingan 02 dapat

disimpulkan bahwa rata-rata pemahaman konsep perkalian dan pembagian Matematika siswa kelas II dengan menggunakan media *Stick Pouch* > 75 yang artinya telah memenuhi KKM. Berikut merupakan hasil ketuntasan KKM pada materi Perkalian dan Pembagian:

Tabel 4.3. Hasil Pencapaian Ketuntasan KKM

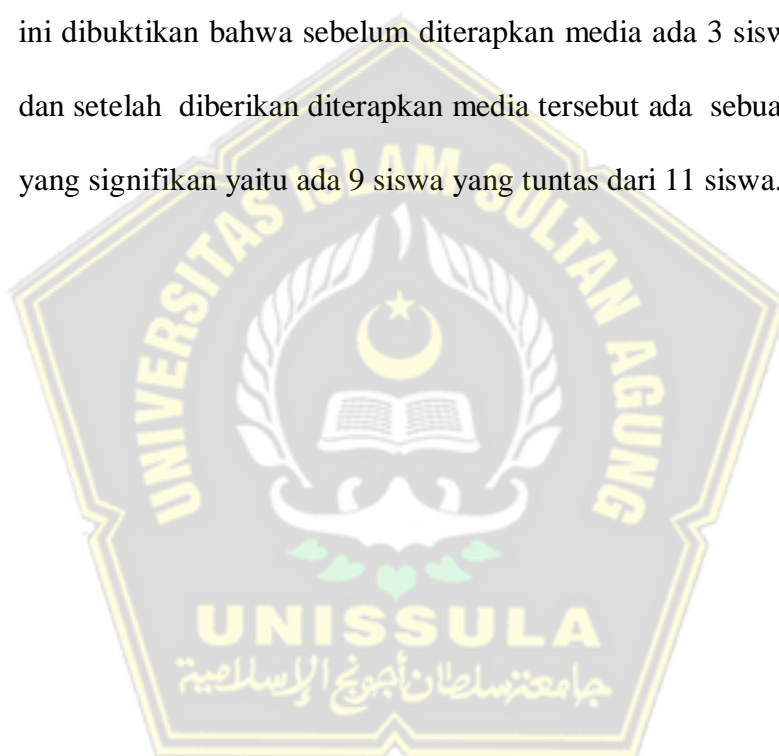
Hasil Pencapaian	Tuntas	Tidak Tuntas
Pretest	0	16
Posttest	13	3

Bertumpu pada tabel diatas terkait dengan pencapaian ketuntasan KKM pada soal perkalian dan pembagian telah didapatkan hasil bahwa pencapaian nilai *pretest* dan *posttest* mengalami perubahan. Hal ini terlihat pada soal *pretest* semua siswa tidak tuntas. Saat *posttest* , dimana siswa telah diberi *treatment* mengalami perbedaan yaitu ada 13 siswa yang tuntas dan masih ada 3 siswa yang belum tuntas. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh kemampuan menyelesaikan soal perkalian dan pembagian yang signifikan pada mata pelajaran Matematika antara sebelum dan sesudah diterapkan media *stick pouch*. Berikut merupakan diagram pencapaian ketuntasan KKM:



Gambar 4.3. Diagram Pencapaian Ketuntasan KKM

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Uchi Nur Uzzlifatul Choiroh (2019) didapatkan hasil bahwa pengaruh media stick bambu terdapat materi perkalian dan pembagian. Bahwasannya penelitian mengalami kenaikan yang cukup tinggi dalam ketuntasan nilai siswa. Hal ini dibuktikan bahwa sebelum diterapkan media ada 3 siswa yang tuntas dan setelah diberikan diterapkan media tersebut ada sebuah peningkatan yang signifikan yaitu ada 9 siswa yang tuntas dari 11 siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran *stick pouch* terhadap pemahaman konsep perkalian dan pembagian pada pembelajaran Matematika kelas II SDN Kedalingan 02.

1. Pemahaman konsep perkalian dan pembagian siswa selama diterapkan media pembelajaran *stick pouch* menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang lebih baik setelah diberikan treatment. Dibuktikan dengan uji *Paired sample t-test*, dengan besarnya *Lower* dan *Upper* yang bernilai negatif. Dimana *Lower* sebesar -28,110 dan *Upper* sebesar -21,514. Sig. (*2-tailed*) bernilai 0,000 yang berarti $< 0,05$. Dari kriteria uji apabila *Lower* dan *Upper* positif atau nilai Sig. (*2-tailed*) $> \alpha$ maka H_0 ditolak. Hal ini sama saja H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh kemampuan menyelesaikan soal perkalian dan pembagian yang signifikan dalam mata pelajaran Matematika antara sebelum dan sesudah penerapan media *Stick Pouch*.
2. Pemahaman konsep perkalian dan pembagian telah memenuhi ketuntasan KKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan rumus t-test yaitu uji *One sample t-test* dengan, *Asymp (2 tailed)* $< \alpha$ maka nilai *Asymp (2 tailed)* = 0,000 $< 0,05$ dengan Kriteria pengujian yang berlaku yaitu H_0 akan ditolak maka H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa rata-rata pemahaman

konsep perkalian dan pembagian Matematika siswa kelas II dengan menggunakan media *Stick Pouch* > 75 yang artinya telah memenuhi KKM

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa media *stick pouch* terhadap kemampuan menyelesaikan soal pemahaman konsep perkalian dan pembagian siswa kelas II SDN Kedalingan 02, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang masih perlu diperhatikan, antara lain:

1. Hendaknya guru menggunakan media pembelajaran *stick pouch* karena dapat digunakan sebagai media alternatif pada pembelajaran Matematika, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang efektif bagi siswa.
2. Sebaiknya guru mengawasi siswa setiap saat, diharapkan saat melakukan percobaan, guru harus memperhatikan lebih kepada siswa agar bisa lebih konsentrasi serta dapat lebih mudah mengambil alih perhatian mereka serta dapat menjawab pertanyaan pancingan yang diberikan guru yang mengarah ke percobaan yang dilakukan pada media pembelajaran *stick pouch*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematik. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 175–186.
- Asmara, D. V. M., Kuswandi, D., & As'ari, A. R. (2020). Pengembangan Media Kobaki pada Materi Perkalian dan Pembagian untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(12), 1839. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i12.14358>
- Fitria Nurul Arfiani, F., Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, F., Sunan Kalijaga Yogyakarta Eva Latipah, U., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (n.d.). Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri Maguwoharjo 1 Depok Sleman.
- Hadi, G. (2017). Pengaruh Media Desain Grafis Berbasis Adobe Photoshop Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Desain Grafis. *Jurnal Realita*, 2(2), 325–344.
- Hafid, A., Jauhar, S., & Guru Sekolah Dasar Fakultas, P. (2020). Perbandingan Penerapan Media Audiovisual Dan Media Lingkungan Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(3).
- Hardianti, S., Makassar, U. M., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Studi, P., & Matematika, P. (2019). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick pada*.
- Henri. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Batang Napier Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Siswa Kelas IV SDIT Al-Hikmah Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/11942/1/Skripsi Lutfiatul Khasanah_210616076.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/11942/1/Skripsi%20Lutfiatul%20Khasanah_210616076.pdf)
- Jarmita, N., Prodi, D., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, F., Keguruan, D., Ar-Raniry, U., & Aceh, B. (n.d.). *Kesulitan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas Awal Sekolah Dasar*.
- Khasanah, L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Batang Napier Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Siswa Kelas Iv Sdit Al-Hikmah Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020, 9–25.
- Kurniawan, A. D. (2013). *Metode Inkuiri Terbimbing dalam Pembuatan Media Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa SMP*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii>

- Larasati Nur Inda Prawesti, & Mustika Dewi. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Stick Pouch (Kantong Stik) Sebagai Media Pengembangan Kemampuan Kognitif Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Anak Usia Dini. *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)*, 9(2), 39–52. <https://doi.org/10.54438/tulip.v9i2.156>
- Majalengka, Budi F. (universitas majalengka). (2018). Peningkatan pemahaman konsep matematis melalui penggunaan media kantong bergambar pada materi perkalian bilangan dikelas II sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4, 2.
- Mawaddah, S., & Maryanti, R. (2016). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 76–85. <https://doi.org/10.20527/edumat.v4i1.2292>
- Musyarofah, H. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Drill dengan Media Mystery Candy untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Matematika (Penelitian pada Siswa Kelas II SD Negeri Sukodadi 2, Bandongan)*.
- Novi Hartanti. (2019). Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Kemampuan Berfikir Kritis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, 2(3), 267–274.
- Pebrianti, F. (2019). Kemampuan Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba), December*, 93–98.
- Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Menggunakan Media Stick Pouch Materi Perkalian Dan Pembagian Skripsi Oleh : Uchi Nur Uzzlifatul Choirah Program Studi Pgmi April 20. (n.d.).
- Prasasti, D., Awalina, F. M., & Hasana, U. U. (2020). Permasalahan Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas 3 Semester 1. *Manazhim*, 2(1), 45–53. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.659>
- Rizqi, O. :, & Aghni, I. (n.d.). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi Functions And Types Of Learning Media In Accounting Learning. In *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia: Vol. XVI (Issue 1)*.
- Siswa, K., Ba, P., Operasi, I., & Bilangan, H. (2014). *Talkng Stick Fakultas Tarbtya } I dan Ilmu Kept } Ruai \ Ca L N ' A U Pengaruh Model Pembelajaran Talk } / , { G STICK*.

- Slagian, M. D. (2014). Pengembangan Instrumen Dan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Smp Kelas Viii Di Kota Medan. *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Pendidikan, J., Madrasah, G., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Belajar Materi Pembagian Pada Siswa Kelas Ii Belajar Materi Pembagian Pada Siswa Kelas Ii*.
- Susilana, R. (2015). Modul Populasi dan Sampel. *Modul Praktikum*, 3–4. http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-Modes/Penelitian_Pendidikan/Bbm_6.pdf
- Trisnawati, E. (2018). Penerapan Strategi Bermain Stick Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Di Paud Witri 1 Kota Bengkulu. *IAIN Bengkulu*, 1–84. Retrieved from [http://repository.iainbengkulu.ac.id/2862/1/SKRIPSI EKI TRISNAWATI.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/2862/1/SKRIPSI_EKI_TRISNAWATI.pdf)
- Wahyuni, Y. (2020). Pengembangan media corong berhitung pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah di kelas II Sekolah Dasar. *Eprintumm*, 1–18.
- Wahyuningtyas, D. T., & Shinta, R. N. (2017). Pelatihan Media Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 Bagi Guru Sekolah Dasar Di Gugus 9 Kecamatan Sukun Malang. *Jurnal Dedikasi*, 14, 8–11. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/4293>
- Zhang, H. M., Peh, L. S., & Wang, Y. H. (2014). Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Applied Mechanics and Materials*, 496–500(1), 1510–1515. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>